



HITS

HARVEST INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

**DE
MO
CRA
CY
IN NATION BUILDING**

WISUDA ANGKATAN XXX

SELASA 22 AGUSTUS 2023

NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM PERMAINAN MUSIK JAZZ

Hengky B. Tompo.

Kaprodi Musik STTI Harvest
Ketua Umum Perkumpulan Profesi
Musik Indonesia (PERPROMI)

Latar Belakang

Demokrasi secara umum merupakan bentuk sistem pemerintahan dimana kekuasaan politik dipegang oleh rakyat atau warga negara baik secara langsung atau perwakilan. Demokrasi juga dapat dipahami sebagai "kontrol rakyat atas urusan-urusan publik dengan berpijak pada persamaan politis" urusan publik tersebut mencakup soal kebijakan politik terkait pendidikan, kesehatan, ekonomi, sampai berapa gaji yang pantas diterima anggota DPR. Rakyat memiliki hak sekaligus kewajiban untuk mengorganisasi diri, dan secara aktif terlibat di dalam semua proses proses tersebut.

Sebagai salah satu negara demokrasi terbesar di dunia, Indonesia telah menerapkan sistem demokrasi dalam penyelenggaraan negara sebagaimana yang tertuang dalam konstitusi yang berlaku. Hembusan angin demokrasi sudah terasa sejak reformasi 98, dimana bangsa yang baru saja lepas dari cengkaman kekuasaan otoriter orde baru mulai menikmati angin demokrasi dalam wujud kebebasan berekspresi sehingga *euforia* demokrasi masih dirasakan bahkan hingga saat ini. Namun dilain sisi, indeks demokrasi Indonesia di dunia dapat dikatakan masih relatif lemah, menurut *Economist Intelligence Unit* (EIU) IDI tahun 2022 adalah 6,71, skor yang sama dengan tahun 2021. Pada tahun 2022 index demokrasi Indonesia turun dari peringkat 52 ke 54 dari 167 negara, bahkan hingga saat ini posisi Indonesia masih pada peringkat yang sama. Dengan peringkat itu Indonesia masuk dalam kategori negara *flawed democraton* (demokrasi cacat.



Laporan IEU tersebut menunjukkan bahwa kinerja demokrasi di Indonesia masih dapat dikatakan mengalami stagnasi, bahkan di kawasan Asia Tenggara sendiri, kualitas demokrasi Indonesia tahun 2022 lebih rendah dari Malaysia, Timor Leste dan Filipina. Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan kinerja demokrasi Indonesia tahun 2021 masuk dalam kateori "sedang" dengan skor 78,12. BPS telah merevisi metode perhitungan Indeks Demokrasi di Indonesia dengan mencakup kebebasan, kesetaraan dan kapasitas lembaga demokrasi dengan total 22 indikator.

Hingga saat ini demokrasi Indonesia masih berkuat pada aspek prosedural seputar usung-mengusung tokoh, politisi maupun parpol tertentu. Sebagai sebuah negara yang mengusung demokrasi, Indonesia baru berada pada tahap mampu menyelenggarakan metode pemilihan umum secara adil dan menghormati kebebasan sipil. Hasil yang dicapai ternyata hanya merupakan perwakilan semu, sebab politisi

(Bersambung ke halaman 24)

yang terpilih belum secara sungguh-sungguh mewakili dan memperjuangkan kepentingan rakyat yang memilihnya, mereka rata-rata masih sibuk dengan kepentingan pribadi maupun partai yang mendukung mereka untuk terpilih. Belum lagi cengkraman oligarki diseperti kekuasaan yang begitu kuat di dunia politik Indonesia, serta perpecahan yang diakar rumput menggambarkan ketidakdewasaan dalam berdemokrasi.

Upaya untuk mewujudkan kualitas demokrasi yang berdampak bagi kesejahteraan bersama seperti demokrasi ekonomi maupun sosial sebagaimana yang diamanatkan oleh konstitusi nampaknya masih jauh api dari panggung. Harus diakui hal tersebut merupakan konsekwensi dari penerapan demokrasi yang ada yang masih berbiaya tinggi (*high cost democracy*) padahal sebagian besar masyarakat belum memadai secara ekonomi maupun pendidikan.

Untuk mewujudkan budaya politik/ demokrasi yang berkualitas, perlu upaya untuk meningkatkan kinerja demokrasi termasuk partisipasi publik dalam semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara; menghargai perbedaan pendapat, bersikap toleran dan mengurangi secara perlahan budaya feodal warisan masa lalu dengan memangkas perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) disegala bidang, termasuk memalui media seni seperti dalam permainan musik jazz.

Jazz merupakan musik yang demokratis' sebab setiap pemain dalam kelompok memiliki kesempatan untuk mengekspresikan apa yang ingin diungkapkan melalui permainan yang bersifat improvisasi (Berliner, 1994) selain itu, idiom musik jazz secara demokratis dapat mewujudkan ide persatuan melalui keragaman (Brubeck 1956) dan untuk sebagian besar dalam sejarahnya jazz disebut demokratis karena kapasitasnya untuk mendorong persamaan ras (Feather, 1941; Hammond and Townsend, 1977)

Travis Jackson & Krin Gibbard juga mengatakan bahwa jazz mencakup kualitas seperti unsur keluwesan, terdapat interaksi kelompok, mengembangkan suara individu yang terbuka terhadap kemungkinan musik yang berbeda. Dikatakan bahwa jazz adalah merupakan sebuah konstruk yang menunjuk sejumlah musik dengan cukup banyak kesamaan untuk dipahami sebagai bagian dari tradisi yang koheren.

Melalui medium seni, khususnya jazz sebagai salah satu aliran musik, sekiranya dapat menjadi contoh penerapan apa yang terkandung dalam nilai-nilai demokrasi, sebab dalam jazz terdapat ruang kebebasan berekspresi bagi para pemain (bahkan penonton) dengan penuh kesadaran tetap mengacu pada patern/pola yang telah disepakati, misalnya; meskipun setiap

pemain instrumen yang melakukan improvisasi dengan segala variannya, harus tetap berpegang pada garis besar harmoni/ progresi akord yang telah ditentukan bersama agar dengan itu terciptanya keindahan musik yang diharapkan.

Sekilas tentang Musik Jazz

Jazz merupakan musik yang lahir berkat komunitas budak Afrika-Amerika. Musik ini mulai dikembangkan pertama kali oleh orang-orang kulit Hitam yang berakar dari New Orleans, Amerika Serikat pada akhir abad ke 19 dan awal abad ke 20. Jadi berbicara tentang jazz tidak bisa dilepaskan dari peran masyarakat kulit hitam di Amerika.

Musik Jazz juga merupakan pembauran dari berbagai jenis musik seperti gospel, blues,



substitusi seolah-olah mengaburkan progresi yang menggunakan akord pokok dalam bentuk sederhana. Sedangkan untuk melodi, musik jazz sering menggunakan blue note baik sebagai modus ataupun hanya sebatas ornamentasi. Semua unsur musik tersebut melebur menjadi satu dalam habitus pemain jazz dan keluar dalam bentuk ekspresi secara spontan dalam permainan ansambel jazz.

Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam permainan musik Jazz

Hubungan antara musik jazz dan demokrasi memiliki banyak segi dan dapat di eksplorasi dari berbagai sudut. Sebagai misal: dari aspek kebebasan berekspresi, musik jazz sering dikaitkan dengan ekspresi kebebasan dan kreatifitas individu. Sifat permainan improvisasi dalam musik jazz memungkinkan individu musisi mengekspresikan diri secara bebas dan spontan, yang mencerminkan prinsip-prinsip demokrasi yang menghargai kebebasan individu dan ekspresi diri. Dari aspek pertukaran budaya (*cultural exchange*) musik jazz memiliki sejarah pertukaran dan kolaborasi budaya yang kaya. Jazz telah membuka diri terhadap pengaruh berbagai corak musik seperti gaya Afrika, Eropa, dan Amerika Latin. Proses saling silang budaya dalam musik jazz mencerminkan keragaman budaya dan keterbukaan yang sering diasosiasikan dengan masyarakat demokratis. Dari aspek gerakan masyarakat sipil (*Civil Rights Movement*), musik jazz telah memainkan peran penting dalam gerakan hak sipil di Amerika Serikat selama tahun 1960-an.

Musik jazz telah berfungsi sebagai platform bagi musisi Afrika-Amerika untuk menyuarakan pengalaman dan perjuangan mereka, dan itu menjadi simbol perlawanan terhadap ketidakadilan rasial. Popularitas musik jazz telah membantu membuka jalan bagi perubahan sosial dan kesetaraan. Sedangkan dari aspek demokratisasi, musik jazz digambarkan sebagai bentuk seni yang demokratis karena musik ini selalu mendorong kolaborasi, inklusivitas, dan egalitarianisme. Misalnya, dalam permainan ansambel jazz, musisi sering bergiliran melakukan improvisasi dan disitu tercipta rasa kesetaraan, saling menghargai, dan kepemilikan bersama atas estetika musik yang dibangun.

Hubungan antara musik jazz dan demokrasi sangat kompleks dan dapat diinterpretasikan dengan berbagai perspektif. Individu dan komunitas yang berbeda bisa saja memiliki perspektif yang berbeda dalam memandang jazz, khususnya dalam aspek ekstrasusikal. Penulis melihat bahwa prinsip-

(Bersambung ke halaman 26)

ragtime, musik tradisional Eropa dan ritmik asli Afrika. Dalam perkembangannya unsur-unsur dalam musik jazz banyak juga yang diadopsi oleh genre musik yang lain seperti pop, latin, rock, etnik, dan lain-lain.

Secara musikal, musik yang banyak dikembangkan oleh orang Afrika-Amerika ini lebih banyak menggunakan improvisasi (kebebasan pemain dalam mengembangkan variasi), struktur harmoni dipengaruhi oleh musik Eropa sedangkan struktur ritmik dipengaruhi oleh musik Afrika. Musik yang berakar dari gospel, blues dan ragtime ini banyak menggunakan singkopasi ritmik serta tetap memegang nuansa swing feel dalam permainan ritmiknya. Dalam aspek harmoni permainan jazz banyak menggunakan akord yang kompleks dengan alterasi maupun



prinsip yang diterapkan pada permainan musik jazz seiring dengan nilai-nilai demokrasi yang sedang diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Musik Jazz Nusantara Sebuah Terobosan

Upaya untuk mewujudkan sebuah corak permainan musik jazz ala Nusantara perlu dilakukan mengingat Indonesia selain memiliki kekayaan alam yang melimpah juga memiliki beraneka ragam warisan seni budaya termasuk idiom musikal yang tersebar di daerah-daerah dengan ke-khasan masing-masing.

Sebagaimana diketahui khusus dalam bidang musik, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki musik tradisi (*world music*) terbanyak di dunia dengan berbagai corak musikal pada setiap daerah. Menjadi pertanyaan lebih lanjut adalah bagaimana melakukan upaya pelestarian untuk semua warisan tradisi musikal yang ada, dan bagaimana musik tradisi dapat dikembangkan sesuai konteks kekinian zaman serta menjadi inspirasi bagi lahirnya karya-karya baru yang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, termasuk upaya untuk melahirkan corak musik jazz khas Nusantara.

Pemanfaatan idiom-idiom musikal yang ada di Nusantara kedalam permainan musik jazz dapat membangun rasa apresiasi yang mendalam terhadap keragaman Indonesia untuk bersama-sama merayakan harmoni dalam perbedaan sesuai semangat Bhineka Tunggal Ika. Memiliki sikap positif dalam melihat warisan leluhur bangsa sebagai karunia yang dapat dimaksimalkan menjadi keunggulan bangsa Indonesia dimata dunia.

Penutup

Memasuki tahun politik seperti sekarang ini, dibutuhkan kedewasaan para politisi, parpol maupun masyarakat luas untuk memiliki sikap arif nan bijaksana dalam merespon setiap isue yang ada. Melalui medium permainan musik jazz, nilai-nilai demokrasi dapat diaplikasikan secara nyata dan dapat menjadi contoh bila diterapkan pada sektor lain dalam rangka membangun budaya demokrasi yang berkualitas.

Kiranya nilai-nilai demokrasi yang terdapat dalam kesenian khususnya permainan musik jazz dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga demokrasi benar-benar menjadi kultur kolektif yang mampu menjadi kendaraan untuk menjadikan Indonesia menjadi rumah bersama berdasarkan Pancasila yang toleran, saling menghargai, dan saling mencerdaskan sehingga pada akhirnya akan bermuara pada kesejahteraan bersama dibawah payung Merah Putih.

Referensi:

- Amalinda Savirani-Olle Tornquist, Reclaiming The State, Overcoming Problems In Post-Soeharto Indonesia, Editor: , Yogyakarta, PolGov 2015
- Hengki B.Tompo, Idiom-Idiom Musikal Nusantara Sebagai Kekayaa Budaya Bangsa dalam Kerangka Strategi Kebudayaan: Impacting and Serving The Nation, Bunga Rampai, HITS Press, 2023
- Luis Miron, Victor Goines & Joseph L. Boselovic, Jazz Aesthetics and the Democratic Imperative in Education: A Dialogue , Routledge, Taylor & Francis
- Stephen A.Christ, Jazz as Democracy? Dave Brubeck and Cold War Politics, The Journal of Musicology Vol. 26, 2009